



Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Norma Dalam Kehidupanku Menggunakan Media Pembelajaran *Wordwall* Kelas V SDN 007 Samarinda Ilir

Utami^{1*}, Iksam¹, Taufik Hidayat¹, Sukriadi¹

¹ PGSD FKIP, Universitas Mulawarman, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1658>

Article Info:

Received : 22 Desember 2025
Revised : 08 Januari 2026
Accepted : 09 Februari 2026
Published : 23 Februari 2026

Correspondence:

Utami

Phone:

Abstract: This study was motivated by the low learning outcomes of fifth-grade students at SDN 007 Samarinda Ilir, particularly in the subject of Pancasila Education. The purpose of this study was to improve students' learning outcomes in Pancasila Education on the topic Norms in My Daily Life through the use of Wordwall learning media for fifth-grade students at SDN 007 Samarinda Ilir in the 2025/2026 academic year. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of two meetings. The research process followed four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 28 fifth-grade students of SDN 007 Samarinda Ilir, while the object of the study was students' learning outcomes in Pancasila Education. Data collection techniques included observation, testing, and documentation. The instruments used were teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, and evaluation tests. Data analysis techniques involved calculating averages, percentages, and graphical representations. The results showed an improvement in students' average scores from the pre-cycle stage, which was 62.1 with a mastery percentage of 39% (very low category). In Cycle I, students' learning outcomes increased by 16.16% from the pre-cycle baseline, with an average score of 72.14 and a mastery percentage of 61%. In Cycle II, learning outcomes increased by 24.79% from the pre-cycle baseline, achieving an average score of 77.5 with a mastery percentage of 82%, where 23 students achieved mastery and 5 students did not. This result exceeded the predetermined success indicator of 75%. Based on these findings, it can be concluded that the use of Wordwall learning media effectively improves learning outcomes in Pancasila Education on the topic Norms in My Daily Life for fifth-grade students at SDN 007 Samarinda Ilir in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Learning Outcomes; Pancasila Education; Wordwall Learning Media; Classroom Action Research; Primary School Students

Citation: Utami, Iksam, Hidayat, T., & Sukriadi. (2026). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Norma Dalam Kehidupanku Menggunakan Media Pembelajaran Wordwall Kelas V SDN 007 Samarinda Ilir. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(1), 420–426. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1658>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen penting dalam pembentukan akhlak positif dan karakter setiap individu serta perkembangannya masyarakat (Nurohmah & Prayitno), (2024). Oleh sebab itu, mata pelajaran Pendidikan Pancasila sangat krusial dalam

konteks ini. Pendidikan Pancasila berfungsi untuk membangun karakter dan moral Peserta didik sejak usia dini, menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan dasar-dasar negara agar mereka menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Namun, banyak sekolah dasar menghadapi kesulitan dalam menyampaikan

Email: ttamy141@gmail.com

materi ini dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Pada Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran, sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual, agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang luhur, dan keterampilan yang diperlukan oleh individu, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki dua pengertian yaitu luas dan sempit, menurut ahli pendidikan George F. Kneller yang mendefinisikan pendidikan dalam istilah. Dalam pengertian luas, pendidikan merujuk pada tindakan atau pengalaman seseorang yang berpengaruh terhadap karakter, kemampuan mental, dan kemampuan fisik individu tersebut. Untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, semua elemen yang terhubung dalam pendidikan harus saling terintegrasi, termaksud pendidik, siswa, kurikulum, dan infrastruktur (Fatimah & Anggraini), 2023) Diantara komponen-komponen ini, pendidik dan guru merupakan elemen yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan berkualitas. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas diperlukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan pandangan (Pusparani, Pd, & Desyandri, 2023) sebelum mengetahui teori pendidikan terlebih dahulu seseorang harus terlebih dahulu mengerti tentang konsep pendidikan, karena melalui pendidikan individu memperoleh pengetahuan yang memungkinkan meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan berkualitas tinggi adalah ketika pendidikan tersebut membimbing individu agar dapat berkembang dan siap menghadapi perubahan zaman.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V-C SDN 007 Samarinda Ilir dengan Ignasius Yosy, S.Pd sebagai wali kelas V-C hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak mencapai tingkat optimal. Hasil pengamatan selama proses belajar dapat dilihat pada materi Norma Dalam Kehidupanku. Beberapa faktor yang berkontribusi pada rendahnya hasil belajar peserta didik antara lain: (1) kegiatan dalam proses pembelajaran tidak melibatkan peserta didik. (2) motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah, (3) peserta didik bersikap pasif dalam belajar, terlihat dari sikap peserta didik hanya diam saat bertanya dan menjawab, (4) model pembelajaran yang digunakan masih bersifat tradisional dan kurang bervariasi, (5) peserta didik cepat merasa bosan dan ingin beristirahat dengan cepat, terlihat dari perhatian peserta didik yang kurang terhadap guru sehingga peserta didik mendapatkan nilai yang kurang optimal. Masalah lain yang muncul di dalam kelas adalah beberapa peserta

didik merasa malu atau tidak berani mengajukan bertanya mengenai materi yang tidak mereka pahami. Ketika ditanyakan apakah mereka memahami materi, peserta didik sering merasa sudah menguasainya. Namun, saat menghadapi ujian atau memberikan umpan balik, peserta didik tidak dapat memberikan jawaban dengan benar dan mendapatkan nilai rendah. Selain itu, peserta didik diharapkan mencapai nilai di atas KKTP, tetapi pada kenyataannya masih banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KKTP dengan kata lain, hasil belajar mereka rendah.

Kondisi ini menimbulkan masalah bahwa hasil belajar di dalam kelas tidak maksimal. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, dan rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dibuktikan melalui nilai ujian harian peserta didik kelas V-C SDN 007 Samarinda Ilir. Angka tersebut menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2025 semester I, dari total 28 peserta didik, hanya 11 peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKTP dengan persentase 35,5 sementara 17 orang peserta didik lainnya, yang memiliki presentasi 64,5, belum mencapai KKTP yang telah ditentukan, yaitu ≥ 70 .

Media pembelajaran Wordwall merupakan sebuah bentuk permainan edukatif, dan sejumlah penelitian telah mengindikasikan bahwa hasil pembelajar meningkat ketika menggunakan media pembelajaran berbasis permainan edukatif. Wordwall dapat diakses disitus web yang digunakan untuk evaluasi dalam proses pembelajaran (Pradani, Maharani, Erdiana, & Nurhayati, 2024).

Ciri-ciri media Wordwall mencakup adanya permainan dalam menjawab pertanyaan yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti kuis untuk latihan pilihan ganda, latihan esai, mencocokkan pasangan, pembentukan kata dan masih banyak lagi lainnya yang mendorong respon aktif peserta didik terhadap materi yang disajikan. Selain itu, para guru dapat melihat dan membandingkan tingkat kesulitan setiap pertanyaan serta menentukan nilai setiap peserta didik dari yang pertama hingga yang terakhir. Sebuah penelitian (Mahmudi, M. R., Salshabila, & Fariska, 2023 berjudul Pengembangan Media Game berbasis web Wordwall Materi Norma Dalam Kehidupanku untuk Kelas V Sekolah Dasar menunjukkan bahwa media pembelajaran Wordwall sangat efektif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode

Studi ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dijalankan dengan cara reflektif berlandaskan isu-isu nyata yang muncul didalam kelas guna meningkatkan mutu dari proses pembelajar (Asrori, Rusman, & Aliya, Penerapan Pendekatan TaRL

Berbantuan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II-C SDN Margorejo VI, 2024) Penelitian ini dilakukan di kelas V melibatkan 28 peserta didik sebagai subjek penelitian dan hasil belajar pendidikan Pancasila sebagai objek penelitian. Data dikumpulkan pada setiap aktivitas, kondisi, atau kejadian yang berhubungan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Proses pengumpulan data dilakukan agar informasi yang diperoleh bisa menjawab rumusan masalah.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah perencanaan. Peneliti merancang kegiatan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu membuat modul ajar, menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran, membuat kisi-kisi soal evaluasi tes hasil belajar peserta didik, peneliti menyiapkan pertanyaan pada media wordwall, membuat instrumen penilaian pengamatan aktivitas guru dan instrumen penilaian pengamatan aktivitas peserta didik.

Tahap kedua adalah pelaksanaan, Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan scenario pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan modul ajar. Rancangan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam penelitian ini, peneliti yang bertindak sebagai guru sedangkan wali kelas sebagai observer.

Tahap Ketiga adalah Pengamatan Pada tahap pengamatan ini, peneliti bertindak sebagai guru dan guru wali kelas V-C bertindak sebagai observer. Observer mengamati aktifitas guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Observer atau pengamatan dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan dimana observer mengamati berlangsung. Pengamatan atau observasi dilakukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Refleksi merupakan tahapan akhir yang dilakukan Pada tahap refleksi, yang dilakukan adalah mencari penyebab kekurangan-kekurangan yang ada pada pembelajaran saat menggunakan media pembelajaran berbasis wordwall. Jika pada siklus I ini belum mencapai indicator keberhasilan maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya (siklus II).

$$X = (\Sigma X) / N$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata; ΣX = Jumlah seluruh nilai peserta didik; N = Jumlah peserta didik

Persentase Ketuntasan

Untuk mengetahui ketuntasan belajar maka menggunakan persentase yang menggambarkan

peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = (F / N) \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase ketuntasan belajar; F = Jumlah peserta didik yang tuntas; N = Jumlah seluruh peserta didik; 100% = Konstanta

Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar dapat dihitung dengan rumus :

$$P = [(Postrate - Basrate) / Basrate] \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase peningkatan hasil belajar; Postrate = Nilai setelah diberikan tindakan; Basrate = Nilai sebelum diberikan tindakan; 100% = Konstanta

Hasil dan Diskusi

Siklus I terdiri dari dua pertemuan yang berlangsung 90 menit masing-masing, dimana peneliti menjelaskan materi norma dalam kehidupanku. Penelitian menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan power point. Setelah itu peneliti membagikan link Wordwall yang berisikan soal, dalam setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Perencanaan Siklus I

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah perencanaan. Peneliti merancang kegiatan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu membuat modul ajar, menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran, membuat kisi-kisi soal evaluasi tes hasil belajar peserta didik, peneliti menyiapkan pertanyaan pada media wordwall, membuat instrumen penilaian pengamatan aktivitas guru dan instrumen penilaian pengamatan aktivitas peserta didik.

Pelaksanaan Siklus I

Peneliti melaksanakan modul ajar yang telah dibuat untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas V-C dengan menggunakan media wordwall. Pada setiap pertemuan pertama dan kedua diberikan soal ters evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan guru.

Siklus I

Tindakan pada siklus I hari rabu, 27 Agustus 2025 pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu, 27 Agustus 2025 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 28 Agustus 2025. Jumlah peserta didik 28 yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 13 peserta

didik perempuan. Adapun rincian kegiatan modul ajar yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Guru memulai kelas dengan menyapa seluruh peserta didik kemudian melanjutkan dengan berdoa bersama. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu, guru menanyakan kabar peserta didik tentang keadaan mereka dan guru kemudian melakukan absensi untuk mengetahui siapa saja yang hadir. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" secara bersama-sama guna menumbuhkan rasa nasionalisme. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas, tugas-tugas dan sebagainya. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan menggunakan power point, sebelum guru menjelaskan, guru memberikan pertanyaan pemantik. Sebelum memainkan game, guru menyampaikan langkah-langkah dan aturan dalam menggunakan media wordwall, peserta didik menyimak aturan permainan dan guru mengirikan link game pada media wordwall melalui grub.

Penutup guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian guru melakukan refleksi dengan bertanya bagaimana perasaan kalian tentang pelajaran hari ini dan sebagai penutup, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang. pertemuan kedua diadakan pada hari kamis, 28 Agustus 2025. Jumlah peserta didik yang hadir adalah 28, yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan.

Guru memulai kelas dengan menyapa seluruh peserta didik kemudian melanjutkan dengan berdoa bersama. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu, guru menanyakan kabar peserta didik tentang keadaan melakukan absensi untuk mengetahui siap saja yang hadir. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" secara bersama-sama guna menciptakan rasa nasionalisme. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas, tugas-tugas dan sebagainya. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan menggunakan power point, sebelum guru menjelaskan, guru memberikan pertanyaan pemantik. Sebelum memainkan game, guru menyampaikan langkah-langkah dan aturan dalam menggunakan media wordwall, peserta didik menyimak aturan permainan dan guru mengirikan link game pada media wordwall melalui grub

Penutup guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian guru melakukan refleksi dengan bertanya bagaimana perasaan kalian tentang pelajaran hari ini dan sebagai

penutup, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang.

Observasi (Pengamatan) Siklus I

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama terdapat perolehan skor sebanyak 25 dengan persentase cukup 62,5% menempati cukup. Sedangkan siklus I pertemuan Kedua terdapat proleh skor sebanyak 28 dengan persentase 70% menempati kategori cukup.

Refleksi Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dilakukan masih belum cukup berjalan dengan baik. Pelaksanaan masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal dalam melakukan tindakan. Dengan hal ini, peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I dengan menganalisis hasil yang diperoleh pada setiap pertemuan. Hasil yang telah dianalisis nantinya akan menjadi rujukan dalam menindaklanjuti siklus II.

SIKLUS II

Siklus II terdiri dari dua pertemuan yang berlangsung 90 menit masing-masing, dimana peneliti menjelaskan materi norma dalam kehidupanku. Penelitian menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan power point. Setelah itu peneliti membagikan link Wordwall yang berisikan soal, dalam setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Perencanaan Siklus II

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah perencanaan. Peneliti merancang kegiatan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu membuat modul ajar, menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran, membuat kisi-kisi soal evaluasi tes hasil belajar peserta didik, peneliti menyiapkan pertanyaan pada media wordwall, membuat instrumen penilaian observasi aktivitas guru dan instrumen penilaian observasi aktivitas peserta didik.

Pelaksanaan Siklus II

Peneliti melaksanakan modul ajar yang telah dibuat untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas V-C dengan menggunakan media wordwall. Pada setiap pertemuan pertama dan kedua diberikan soal ters evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan guru. Tindakan pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu, 03 September 2025 Jumlah peserta didik 28 yang terdiri dari 15 peserta didik laki-

laki dan 13 peserta didik perempuan. Guru memulai kelas dengan menyapa seluruh peserta didik kemudian melanjutkan dengan berdoa bersama. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran di mulai. Setelah itu guru menanyakan kabar peserta didik tentang keadaan mereka dan guru kemudian melakukan absensi untuk mengetahui siap saja yang hadir. Selanjutnya guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" secara bersama-sama guna menumbuhkan rasa nasionalisme. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas, tugas-tugas dan sebagainya. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan menggunakan power point, sebelum guru menjelaskan, guru memberikan pertanyaan pemantik. Sebelum memainkan game, guru menyampaikan langkah-langkah dan aturan dalam menggunakan media wordwall, peserta didik menyimak aturan permainan dan guru mengirikan link game pada media wordwall melalui grub

Penutup guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di bahas kemudian guru melakukan refleksi dengan bertanya bagaimana perasaan kalian tentang pelajaran hari ini dan sebagai penutup, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang. Tindakan pada siklus II pertemuan Kedua di laksanakan pada hari rabu, 10 September 2025 Jumlah peserta didik 28 yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan.

Guru memulai kelas dengan menyapa seluruh peserta didik kemudian melanjutkan dengan berdoa bersama. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pelajaran di mulai. Setelah itu, guru menanyakan kabar peserta didik tentang keadaan mereka dan guru kemudian melakukan absensi untuk mengetahui siap saja yang hadir. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" secara bersama-sama guna menumbuhkan rasa nasionalisme. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas, tugas-tugas dan sebagainya. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan menggunakan power point, sebelum guru menjelaskan, guru memberikan pertanyaan pemantik. Sebelum memainkan game, guru menyampaikan langkah-langkah dan aturan dalam menggunakan media wordwall, peserta didik menyimak aturan permainan dan guru mengirikan link game pada media wordwall melalui grub.

Penutup guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di bahas kemudian guru melakukan refleksi dengan bertanya bagaimana perasaan kalian tentang pelajaran hari ini dan sebagai penutup, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang.

Observasi (Pengamatan) Siklus II

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama terdapat perolehan skor sebanyak 34 dengan persentase 85% menempati baik. Sedangkan siklus II pertemuan kedua terdapat proleh skor sebanyak 38 dengan persentase 95% menempati kategori baik.

Refleksi Siklus II

Hasil penelitian pengetahuan dan observasi keaktifan guru dan siswa menunjukkan telah terjadi peningkatan yang signitif. Saran-saran telah diberikan oleh wali kelas V-C selaku observer telah dilakukan dengan baik oleh peneliti. Hasil belajar peserta didik diawasi dengan cermat selama proses pembelajaran adalah untuk siswa yang nilainya belum mencapai KKTP, yaitu 75. Maka dari itu, hasil diskusi antara peneliti dengan guru kelas V-C telah sepakat untuk tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hal-hal yang telah dicapai selama pembelajaran pendidikan pancasila materi norma dalam kehidupanku menggunakan media wordwall pada peserta didik kelas V-C adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar peserta didik secara signifikansi dari siklus I dan siklus II pada materi pembelajaran pendidikan Pancasila mengenai norma dalam kehidupanku menggunakan media wordwall.
2. Peserta didik tertarik, fokus dan senang saat menggunakan media wordwall saat mengerjakan kuis
3. Peserta didik berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
4. Peserta didik lebih maksimal mengikuti pembelajaran pendidikan Pancasila dengan menggunakan media wordwall karena lebih menyenangkan belajar sambil bermain sehingga siswa tidak merasa bosan dan pastinya bisa meningkatkan hasil belajar siswa

Secara keseluruhan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini juga dilihat dari hasil observasi keaktifan guru dan peserta didik yang mengalami peningkatan setiap siklus.

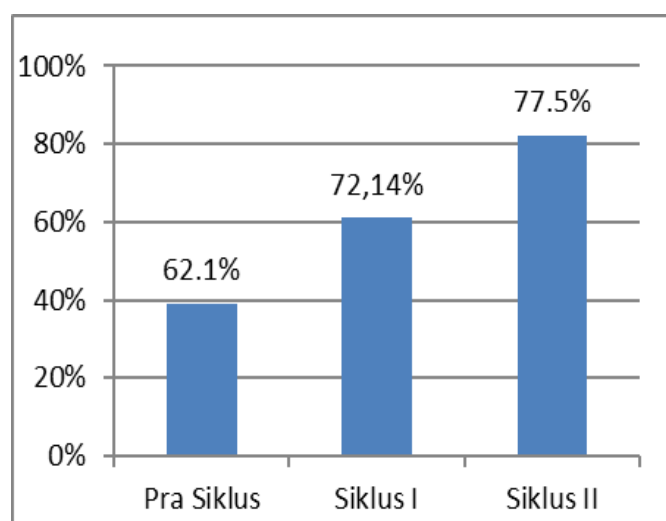
Persentase Belajar Peserta Didik Pra siklus , Siklis I, Siklus II

Berdasarkan data pada table 1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan disetiap siklus. Pada pra-siklus, memperoleh rata-rata nilai 62,1, sementara pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 72,14, yang

menunjukkan peningkatan sebesar 16,16% dibandingkan dengan nilai pra-siklus. Di siklus II nilai rata-rata tercatat 77,5 yang menunjukkan peningkatan sebesar 24,79% dari siklus I ke siklus II.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik

Interval Nilai	Predikat	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		F	P	F	P	F	P
92-100	Sangat Baik	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
83-91	Baik	4	14%	0	0,00%	6	21%
75-82	Cukup	7	25%	17	61%	17	61%
67-74	Kurang	3	11%	4	14%	5	18%
< 66	Sangat Kurang	14	50%	7	25%	0	0,00%
Jumlah		28	100%	28	100%	28	100%
Rata-rata			62,1		72,14		77,5
Peningkatan			-		16,16%		24,79%



Gambar 1. Grafik Peresentase peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan gambar 1 bahwa hasil belajar peserta didik rata-rata dengan menggunakan media wordwall

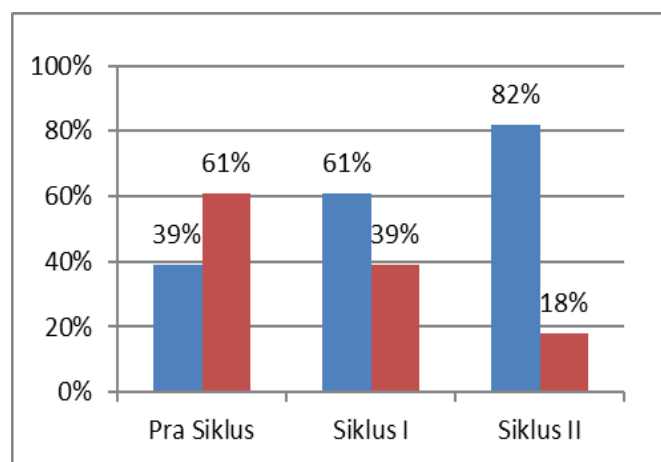
dari pra-siklus, siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Hasil belajar rata-rata peserta didik pada nilai pra-siklus adalah 62,1%, pada siklus I menjadi 72,14 dan pada siklus II mencapai 77,5. Terdapat peningkatan persentase dari nilai pra-siklus ke siklus I sebesar 16,16%, serta dari siklus I ke siklus II sebesar 24,79%. Aktivitas peserta didik yang memanfaatkan media pembelajaran wordwall mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 16,25 dari 58% menjadi 74,25%.

Persentase Ketuntasan Peserta Didik

Berdasarkan persentase ketuntasan siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila materi norma dalam kehidupanku dari pra siklus 39%. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan 61% dan pada siklus II 82%. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik dari pra-siklus ke siklus I dan ke siklus II mengalamii peningkatan yang dapat dilihat pada grafik berikut

Tabel 2. Peningkatan Ketuntasan Peserta Didik

Siklus	Rata-rata	Siswa Tuntas	Persentase	Siswa Tidak Tuntas	Persentase	Peningkatan Hasil Belajar
Pra Siklus	62,1	11	39%	17	61%	-
Siklus I	72,14	17	61%	11	39%	16,16%
Siklus II	77,5	23	82%	5	18%	24,79%



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Peserta Didik

Dapat dilihat bahwa setiap siklusnya persentase peserta didik yang tuntas mengalami peningkatan, pada kondisi awal pra siklus persentase ketuntasan peserta didik hanya 39%. Di siklus I angka tersebut meningkat menjadi 61% dan di siklus II persentase ketuntasan peserta didik sudah mencapai 82%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam hasil belajar pendidikan pancasila pada materi norma dalam kehidupanku melalui media pembelajaran wordwall pada peserta didik kelas V SDN 007 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2025/2026. Peningkatan ini ditunjukkan oleh hasil belajar peserta didik di pra siklus memperoleh rata-rata 62,1 dengan persentase ketuntasan 39%. Hasil belajar peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 16,16 dari nilai dasar pra siklus, dengan rata-rata kelas mencapai 72,14 dengan persentase ketuntasan 61%. Hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 24,79 dari nilai dasar pra siklus, dengan rata-rata kelas sebesar 77,5 dan persentase ketuntasan 82% dengan 23 peserta didik tuntas dan 5 peserta didik tidak tuntas, serta melebihi indikator keberhasilan yang diharapkan 75%.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Asrori, & Rusman. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL Berbantuan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II-C SDN Margorejo VI. *Jurnal Imiah Profesi Pendidikan*, 1094-1103.
- Fatimah, & Anggraini, A. S. (2023). Penggunaan Model

Example Non Example Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekola Das. Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang, 368-373.

- Pradani, Maharani, S., Erdiana, L., & Nurhayati, E. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Web Terhadap. *urnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1-9.
- Nurohmah, & Prayitno), D. F. (2024). Penerapan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SDV Sirapan 02 Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 291-301.
- Pusparani, H., Pd, M. S., & Desyandri. (2023). Penggunaan Model Example Non Example Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekola Dasar. Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang, 368-373.
- Mahmudi, M. R., Salshabila, & Fariska, 2023 berjudul Pengembangan Media Game berbasis web Wordwall Materi Norma Dalam Kehidupanku untuk Kelas V Sekolah Dasar